

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pengertian metode penelitian menurut (Sugiyono, 2016) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Dalam suatu penelitian diperlukan metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan analisis data.

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2013) tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan atau maksud untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan tujuan yang dicapai, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian korelasional kuantitatif, menurut Creswell (2014), Sugiyono (2016), dan Yusuf (2014), adalah metode penelitian yang menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tingkat hubungan (korelasi) antara variabel – variabel tersebut, tanpa menguji sebab – akibat.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel penelitian menurut (Sugiono 2014) merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Fasilitas Sarana Prasarana Belajar Penjas : segala sesuatu yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pembelajaran penjas dengan peran sebagai pendukung kegiatan pembelajaran

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Motivasi Belajar Penjas : Motivasi merupakan dorongan atau alasan seseorang dalam melakukan sesuatu khususnya dalam melakukan proses pembelajaran penjas

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka – angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil (Arikunto, 2005).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana menurut Suryabrata penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2003).

Dengan metode dan analisis ini, diharapkan peneliti dapat memberikan hasil yang valid mengenai hubungan fasilitas sarana prasarana belajar penjas dengan motivasi belajar penjas pada siswa di MTS PSA AL -Mubarakah Cineam.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian yaitu siswa dan siswi MTS PSA AL – Mubarakah Cineam

Menurut (Sugiono, 2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MTS PSA AL -Mubarakah Cineam Kelas 8, dan 9 sebanyak 96 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sample adalah sebagian kecil atau sebagian dari sebuah populasi yang akan dijadikan sample dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan sample sebanyak 34 orang.

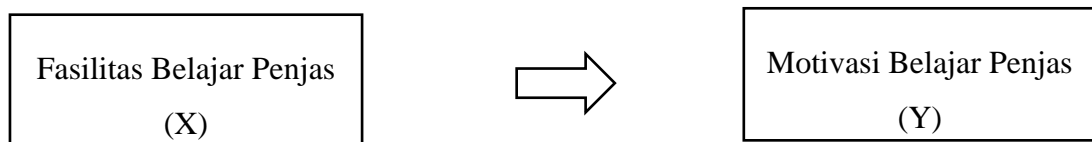
Menurut (Sugiono, 2014) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*

, Menurut (Sugiono, 2014) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Aktif dalam proses pembelajaran penjas
- 2) Kelas 8 dan 9
- 3) Putra dan putri
- 4) Mampu memberikan informasi secara jujur

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara ke dua varaiabel. Metode deskriptif korelasional bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada saat penelitian. Dengan dianalisis menggunakan *pearson product moment* untuk membahas variabel terikat dengan variabel bebas, untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana belajar pebjas dengan otivasi belajar penjas pada siswa MTS PSA AL – Mubarakah Cineam.



Gambar 3 Konstelasi Penelitian

Sumber : Sugiyono, 2016

Keterangan Gambar

X = Fasilitas Belajar Penjas

Y = Motivasi Belajar Penjas

⇒ = Hubungan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian, dimana data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Menurut (Narlan dan Juniar, 2020) Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Menurut (Sugiono, 2014) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket ).

#### a. Kuesioner Sarana Prasarana

Kuesioner (angket) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut (Sugiono, 2014). kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner tentang fasilitas sarana prasarana ini mengadopsi dari penelitian skripsi (Harni, 2021) Universitas Islam Riau dan peneliti memodifikasi. Kuisisioner ini berisi 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Kisi – kisi instrumen fasilitas belajar dan kuisisioner fasilitas belajar dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas  
Sumber : Harni 2021

Dimensi	No pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Peralatan	1,2,3,4,14,15	7,8,13	9
Tempat Belajar	6	10	2
Adanya Kegiatan Menarik Dalam Pembelajaran	8	11,12,18	4
Kondusifitas Pembelajaran	9,16,17		3

Tabel 3. 2 Kuesioner Fasilitas  
Sumber : Novriani, Harni 2021

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Fasilitas belajar Penjas Di Sekolah Cukup Lengkap				
2	Fasilitas belajar Penjas Mendukung Proses Pembelajaran yang menyenangkan				
3	Ketersediaan fasilitas belajar Penjas membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas				
4	Fasilitas penjas yang tersedia kurang memadai untuk mendukung pembelajaran				
5	Beberapa peralatan penjas rusak atau tidak bisa dipakai				
6	Jadwal penggunaan fasilitas penjas sering berbenturan dengan kelas lain				
7	Tempat pembelajaran penjas tidak cukup aman untuk digunakan				
8	Saya merasa kurang nyaman dalam menggunakan fasilitas penjas di sekolah				
9	Kurangnya fasilitas penjas membuat Pelajaran				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	penjasmenjadi kurang menyenangkan dan tidak efektif				
10	Tidak ada perawatan rutin untuk fasilitas penjas				
11	Fasilitas penjas mendukung pelaksanaan beberapa jenis cabang olahraga seperti bola basket, dan bulu tangkis				
12	Fasilitas penjas yang tersedia memungkinkan proses pembelajaran yang aman dan tertib				
13	Fasilitas penjas membantu menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aktif				
14	Fasilitas yang kurang lengkap menyebabkan banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran penjas				
15	Kurangnya fasilitas penjas membuat beberapa materi Pelajaran penjas tidak dapat tersampaikan				

Tabel 3. 3 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif  
Sumber : Novriani, Harni 2021

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
4	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
3	Setuju	S	Tinggi
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Tabel 3. 4 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif  
Sumber : Novriani, Harni 2021

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	SS	Sangat rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak setuju	TS	Tinggi
4	Sangat tidak setuju	STS	Sangat tinggi

#### b. Kuisioner Motivasi Belajar Penjas

Kuisioner tentang motivasi belajar penjas ini mengadopsi dari penelitian skripsi Novriani Harni pada tahun 2021 universitas islam Riau dan peneliti memodifikasi. Kuisioner ini berisi 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju. Kisi – kisi instrumen motivasi belajar penjas dan pertanyaan kuisioner dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi  
Sumber : Novriani, Harni 2021

Dimensi	No pertanyaan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Adanya Hasrat untuk keinginan berhasil	1,4	2,5	4

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,6,8,9,11	7,10,13	8
Adanya harapan dan cita cita masa depan	12,14,15		3
Adanya penghargaan dalam belajar	19		1
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16	17	2
Adanya lingkungan yang kondusif	18	20	2

Tabel 3. 6 Kuesioner Motivasi  
Sumber : Novriani, Harni 2021

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berdiskusi dengan teman – teman saya untuk membahas mengenai materi yang dipelajari				
2	Saya sering bermalas malasan Ketika sedang melaksanakan pembelajaran penjas				
3	Saya aktif bertanya kepada guru Ketika ada materi yang kurang dimengerti				



No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
4	Saya mencari sumber lain mengenai materi untuk memperdalam pengetahuan saya mengenai materi tersebut				
5	Saya kurang mengerti apabila tidak ada penjelasan dari guru				
6	Saya memiliki rasa ingin tau yang tinggi pada pertanyaan yang diajukan atau permasalahan yang diberikan pada pembelajaran penjas				
7	Saya tidak akan mencari jawaban atas pertanyaan mengenai permasalahan dalam pembelajaran penjas				
8	Saya selalu belajar lebih giat dalam belajar penjas				
9	Saya malas untuk mencari hal hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran penjas				
10	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang baik saat pembelajaran penjas				
11	Saya memiliki keyakinan akan mendapatkan banyak manfaat dalam belajar penjas				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya sangat tidak bersemangat Ketika belajar penjas				
13	Saya tertarik untuk mempelajari berbagai cabang olahraga				
14	Saya menyukai Pelajaran penjas karena mendapatkan selingan belajar berupa permainan yang menarik				
15	Saya akan pergi ke kelas Ketika sesi pembelajaran penjas yang saya ikuti di rasa membosankan				
16	Saya belajar penjas dengan nyaman karena keadaan di sekitar sangat mendukung				
17	Saya mendapatkan dukungan dari keluarga untuk bisa sukses dari pembelajaran penjas				
18	Saya sering kehilangan konsentrasi saat pembelajaran penjas karena terkadang kondisi lapangan yang tidak kondusif				

Tabel 3. 7 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Positif  
Sumber : Novriani, Harni 2021

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
4	Sangat setuju	SS	Sangat tinggi
3	Setuju	S	Tinggi
2	Tidak setuju	TS	Rendah
1	Sangat tidak setuju	STS	Sangat rendah

Tabel 3. 8 Format Nilai, Notasi, dan Predikat Pernyataan Negatif  
Sumber : Novriani, Harni 2021

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat setuju	SS	Sangat rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak setuju	TS	Tinggi
4	Sangat tidak setuju	STS	Sangat tinggi

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Pendapat Arikunto (2010 : 96) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto,2010:46). Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut :

##### a) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Berdasarkan hasil analisis, menunjukan bahwa dari 18 butir soal terdapat soal yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $< r$  table. Pada butir soal tersebut pertanyaan yang tidak valid adalah pertanyaan nomer 3, 5, dan 6.

##### b) Uji reliabilitas variable X

Reabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2010:41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha102 Cronbach* (Arikunto,2010:47). Berdasarkan analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,770	15

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas

Syarat Uji Reabilitas adalah nilai *Cronbach's* lebih dari atau sama dengan *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,70, maka instrumen yang diuji tidak reliabel. Pada table 4 nilai *Cronbach's Alpha* 0770, > 0,70, maka instrumen yang diuji reliabel.

#### c) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Berdasarkan hasil analisis, menunjukan bahwa dari 20 butir soal terdapat soal yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung <  $r$  table. Pada butir soal tersebut pertanyaan yang tidak valid adalah pertanyaan nomer 8 dan 14.

#### d) Uji reliabilitas variable Y

Reabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2010:41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha102 Cronbach* (Arikunto,2010:47). Berdasarkan analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,811	18

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas

Syarat Uji Reabilitas adalah nilai *Cronbach's* lebih dari atau sama dengan *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,70, maka instrumen yang diuji tidak reliabel. Pada table 4 nilai *Cronbach's Alpha* 0,811 > 0,70, maka instrumen yang diuji reliabel.

e) Uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat

- a. Perhitungan menggunakan table bantu.
- b. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku (s) kelompok data tersebut.
- c. Tentukan batas kelas atau tepi kelas untuk tiap-tiap kelas interval (x), yaitu dengan menentukan batas bawah setiap kelas interval dan diakhiri dengan batas atas.
- d. Hitung nilai normal standar tiap batas kelas atau tepi kelas tersebut dengan rumus  $z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$
- e. Ubah nilai Z standar dengan menggunakan table Z.
- f. Tentukan luas tiap kelas interval dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Bila tanda Z (+/-) maka nilai tabel Z terbesar dikurangi nilai tabel z terkecil dibawahnya atau diatasnya.
  2. Bila tanda Z (-) bertemu dengan (+) maka nilai tabel Z harus ditambahkan.
- g. Tentukan nilai  $F_e$  atau  $E_i$  (frekuensi ekspektasi/harapan) dengan cara : luas tiap kelas interval x N (banyaknya data).
- h. Masukkan nilai frekuensi hasil observasi ( $O_i$ ) atau  $F_o$ .
- i. Kemudian cari nilai ( $X^2$ )*hitung* dengan menggunakan rumus
 
$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \text{ atau } X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$
- j. Kesimpulan bandingkan hasil perhitungan Chi-kuadrat  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel. Apabila  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi NORMAL.

- d) Menghitung koefesiensi korelasi menggunakan korelasi pearson (*product moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{b \sum b^2}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 n (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> = koefesiensi korelasi r person

n = Jumlah sampel / observasi

x = Variabel bebas / variabel pertama

y = Variabel terikat

- e) Mencari nilai korelasi sederhana (bivariat) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t Hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data/observasi

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap awal (persiapan)
  - a. Melakukan penentuan populasi dan memilih serta menetapkan sampel penelitian.
  - b. Melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu MTS PSA Al-Mubarakah Cineam untuk meminta izin melakukan penelitian.
  - c. Menyusun proposal penelitian dengan dibantu oleh dosen pembimbing
  - d. Melakukan Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan
  - a. Melaksanakan pengambilan data dengan melakukan berupa tes sarana dan prasarana dan motivasi belajar penjas dengan menggunakan kuesioner.
- 3) Tahap akhir
  - a. Memeriksa data yang diperoleh sebelum melakukan pengolahan data.

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik
- b. Menyusun skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan unit pelaksanaan tugas akhir (UPTA)
- c. Melakukan ujian sidang skripsi yang merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang peneliti lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTS PSA Al-Mubarakah Cineam. Penelitian dilakukan dalam 1 kali pertemuan.

Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt
1.	Observasi							
2.	Wawancara							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Revisi Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Pelaksanaan Penelitian							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan Data							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Seminar Hasil							
11.	Sidang Skripsi							